

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2015. Faktor-faktor yang digunakan untuk penelitian ini adalah Rasio Margin Solvensi, Rasio Likuiditas, Rasio Beban Klaim, Rasio Pertumbuhan Premi, *Return On Asset*, *Operating Profit Margin* sebagai variabel independen dan *financial distress* sebagai variabel dependen.

Setelah dilakukan penelitian dengan 12 sampel perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 periode yaitu tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian pada perusahaan-perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dilakukan pengujian dengan menggunakan *Springate (S-Score)* didapatkan hasil prediksinya sebagai berikut:
 - a. Pada tahun 2012, perusahaan yang diprediksi berada pada kategori *financial distress* terdiri dari 7 perusahaan dan perusahaan yang diprediksi tidak akan mengalami *financial distress* menurut model *Springate* berjumlah 5 perusahaan.
 - b. Sedangkan pada tahun 2013 perusahaan yang diprediksi berada pada kategori *financial distress* terdiri dari 6 perusahaan dan yang tidak mengalami *financial distress* juga 6 perusahaan.
 - c. Tahun 2014 yang diprediksi berada pada kategori *financial distress* terdapat 8 perusahaan dan yang tidak mengalami *financial distress* ada 4 perusahaan.

- d. Pada tahun 2015 perusahaan yang diprediksi berada pada kategori *financial distress* terdiri dari 7 perusahaan dan yang tidak mengalami *financial distress* berjumlah 5 perusahaan.
2. Dari hasil penelitian terhadap perusahaan-perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dilakukan pengujian dengan menggunakan olahan data SPSS Vers 16.0 didapatkan hasil prediksinya sebagai berikut :
- a. Variabel Rasio Margin Solvensi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial distress*.
 - b. Variabel Rasio Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan bernilai negatif terhadap *financial distress*.
 - c. Variabel Rasio Beban Klaim secara parsial bernilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
 - d. Variabel Rasio Pertumbuhan Premi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial distress*.
 - e. Variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.
 - f. Variabel *Operating Profit Margin* (OPM) secara parsial bernilai negatif dan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
 - g. Variabel Rasio Margin Solvensi (*Solvency Margin Ratio*), Rasio Likuiditas (*Liability To Liquid Asset Ratio*), Rasio Beban Klaim (*Incurred Loss Ratio*), Rasio Pertumbuhan Premi (*Premium Growth Ratio*), *Return On Asset* (ROA) dan *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* jika dilakukan secara bersama-sama atau simultan
 - h. Untuk hasil dari kolerasi hubungan R² sebesar 0.782, yang berarti pengaruh variabel independen (Rasio Margin Solvensi, Rasio Likuiditas, Rasio Beban



Klaim, Rasio Pertumbuhan Premi, *Return On Asset* (ROA), dan *Operating Profit Margin* (OPM)) terhadap variabel dependen (*financial distress*) sebesar 78,2%. Pengaruh variabel independen yang belum mencapai 100% dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain sebesar 21,8% yang mempengaruhi *financial distress* yang tidak digunakan dalam penelitian ini

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Analisis prediksi kebangkrutan ini sangatlah penting bagi perusahaan, karena bisa memberikan peringatan-peringatan dini tentang adanya sinyal-sinyal kesulitan keuangan pada suatu perusahaan, sehingga manajer dapat melakukan langkah-langkah perbaikan yang dirasa perlu bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan agar perusahaan tidak benar-benar mengalami kebangkrutan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel dan periode penelitian, maka dengan demikian semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi yang valid terhadap penelitian
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah faktor-faktor atau variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan saat terjadi *financial distress* pada perusahaan asuransi, seperti variabel rasio tingkat kecukupan dana, rasio perubahan surplus, rasio *underwriting*, rasio komisi, dan variabel lainnya.